

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta pada saat ini dari suatu populasi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah tentang biaya standar, yang meliputi:

1. Biaya bahan baku langsung adalah biaya perolehan dari seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara fisik baik menggunsaksan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk barang jadi.
3. Biaya overhead pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Indriantoro & Bambang Supomo (2002), Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang

diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang peneliti kumpulkan berupa data primer, data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Menurut Whitney (Moh Nazir, 2009), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan interview. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada CV. Aina Hafiz. Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan orang yang terlibat dalam pihak dari perusahaan terkait dengan masalah yang akan dibahas, dalam hal ini adalah biaya standar.

3.4 Metode Analisis Data

Peneliti melakukan pendekatan studi kasus, hal ini penulis lakukan karena untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan seperti ini maka, data yang dikumpulkan dapat disesuaikan dengan keadaan yang sesungguhnya kemudian dibandingkan dengan teori yang menunjang, dari situlah diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas serta dapat menarik kesimpulan dari objek yang diteliti.

Analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Analisis variansi bahan baku langsung

Variansi harga bahan baku dapat dihitung secara terpisah. Variansi harga bahan baku mengukur perbedaan antara berapa biaya yang harus dibayar untuk bahan baku dan berapa biaya yang secara aktual dibayar.

2. Analisis biaya tenaga kerja langsung

Variansi efisiensi tenaga kerja (*labor efficiency-LEV*) mengukur perbedaan antara jam tenaga kerja yang secara aktual digunakan dan jam tenaga kerja yang seharusnya digunakan.

3. Analisis biaya overhead pabrik.

Variansi pengeluaran *overhead* variabel adalah perbedaan antara biaya *overhead* variabel aktual dan biaya *overhead* variabel yang dianggarkan pada jam kerja aktual. Oleh sebab itu hal itu adalah variansi anggaran yang dihasilkan dari perubahan harga dan penggunaan efisien atau tidak efisien atas *input overhead* variabel.

Variansi efisiensi variabel adalah perbedaan antara *overhead* variabel yang dianggarkan pada input aktual dan *overhead* variabel yang dibebankan. Hal ini langsung dapat ditambahkan pada efisiensi

penggunaan tenaga kerja dan asumsi bahwa semua *overhead* variabel digerakkan oleh jam tenaga kerja langsung.

Variansi pengeluaran *overhead* tetap adalah perbedaan antara biaya aktual *overhead* tetap dan biaya *overhead* tetap yang dianggarkan. Jadi variansi ini hanyalah variansi anggaran.

Variansi volume adalah perbedaan antara *overhead* tetap yang dianggarkan dan *overhead* tetap yang dibebankan. Variansi ini muncul ketika volume aktual produksi berbeda dari volume produksi yang diperkirakan sehingga merupakan ukuran penggunaan kapasitas (Hansen & Mowen, 2009).

